

# REGULASI EMOSI PADA REMAJA LAKI-LAKI YANG MENGALAMI FATHERLESS DI PONDOK PESANTREN AR-RISALAH

## RINGKASAN

Monicha Seny Setiyana<sup>1</sup>, Muhammad Erwan Syah<sup>2</sup>

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran dari regulasi emosi pada remaja laki-laki yang mengalami *fatherless* serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini menggunakan metode yang metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, kemudian hasil penelitian nanti akan diperoleh dari pelaksanaan proses wawancara, observasi. Adapun karakteristik subjek dalam penelitian ini ialah remaja laki-laki yang sedang menempuh pendidikan di Pondok Pesantren Ar-Risalah Mlangi Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pedoman wawancara serta observasi umum yang mengacu pada aspek-aspek regulasi emosi menurut teori dari Gross (2014). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan Miles and Huberman. Pertanyaan dari penelitian ini adalah bagaimana kondisi regulasi emosi pada remaja laki-laki di Pondok Pesantren Ar-Risalah yang mengalami *fatherless*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi emosi pada remaja laki-laki di Pondok Pesantren Ar-Risalah yang mengalami *fatherless*, memiliki tingkat kemampuan regulasi yang cukup baik pada penerimaan emosi (*acceptance of emotional response*), strategi regulasi emosi (*strategies to emotional regulation*), keterlibatan perilaku tujuan (*engaging in goal directed behavior*) serta kontrol respon emosi (*control emotional response*).

**Kata Kunci** :Regulasi emosi, Remaja, *Fatherless*

1

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Psikologi (S1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Psikologi (S1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**EMOTIONAL REGULATION IN ADOLESCENT BOYS WHO EXPERIENCE  
FATHERLESSNESS AT AR- RISALAH ISLAMIC BOARDING SCHOOL**

**ABSTRACT**

**Monicha Seny Setiyana<sup>1</sup>, Muhammad Erwan Syah<sup>2</sup>**

*The aim of this research is to understand the emotional regulation among teenage boys who experience fatherlessness and the factors that influence it. This study employs a qualitative method with a phenomenological approach, and the findings will be obtained through interviews and observations. The subjects of this research are teenage boys who are studying at Pondok Pesantren Ar-Risalah in Mlangi, Yogyakarta. The study utilizes interview guidelines and general observations that refer to aspects of emotional regulation according to Gross's theory (2014). The data analysis method used in this research is Miles and Huberman's framework. The research question is how the emotional regulation conditions are for teenage boys at Pondok Pesantren Ar-Risalah who experience fatherlessness. The results indicate that the emotional conditions of teenage boys at Pondok Pesantren Ar-Risalah who experience fatherlessness show a fairly good level of regulation skills in emotional acceptance, emotional regulation strategies, engaging in goal-directed behavior, and controlling emotional responses.*

**Keywords:** Emotional regulation, Adolescents, Fatherless

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Psikologi (S1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Psikologi (S1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta